

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode simulasi untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di kelas 4 semester 2 SD Negeri 4 Cibogo dilaksanakan dalam enam kegiatan pokok, yaitu: a) membuka pelajaran, b) menjelaskan tujuan dan target pembelajaran, c) memberi petunjuk pelaksanaan simulasi dari materi yang akan dipelajari, d) membagikan alat dan bahan simulasi, e) melaksanakan kegiatan simulasi dan f) evaluasi dan refleksi kegiatan simulasi. Keenam kegiatan pokok tersebut berada pada kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan akhir pada setiap pembelajaran. Disamping itu agar penerapan metode simulasi berlangsung dengan baik maka guru harus memperhatikan beberapa hal seperti: a) kesiapan guru, b) kesiapan siswa c) ketersediaan waktu dan d) kesiapan sarana/ prasarana dalam pelaksanaan metode simulasi tersebut. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode simulasi, RPP yang dibuat juga harus dilengkapi dengan skenario/ alur cerita kegiatan simulasi dan denah seting tempat yang dipakai untuk kegiatan simulasi tersebut. Selain itu pelaksanaan simulasi juga harus dilengkapi dengan berbagai media/ atribut pendukung agar kegiatan simulasi yang dilaksanakan menjadi lebih menarik, menyenangkan dan terkesan lebih nyata, dengan demikian pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode simulasi akan berjalan dengan optimal sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut.
2. Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dengan penerapan metode simulasi disebabkan karena berbagai perbaikan yang meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya. Mulai dari perbaikan langkah pembelajaran dalam RPP, perbaikan

teknik pengkondisian kelas dan pembagian kelompok, perbaikan skenario kegiatan simulasi yang digunakan, perbaikan dalam hal setting tempat simulasi hingga, hingga perbaikan pada media pembelajaran yang digunakan serta atribut pendukung simulasi dalam pembelajaran tersebut. Perbaikan proses pembelajaran tersebut sekaligus meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran di siklus I hingga siklus II. Dalam penelitian ini, peningkatan keaktifan siswa yang terjadi adalah sebesar 22,22%. Peningkatan tersebut dilihat dari jumlah siswa yang berada dalam kategori aktif di siklus I sebesar 55,56% dan meningkat di siklus II menjadi 77,78%. Peningkatan jumlah siswa yang aktif tersebut tentu disebabkan karna pencapaian kualitas setiap indikator keaktifan siswa yang terus meningkat dari siklus I hingga siklus II.

B. Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran ataupun penelitian kedepannya menjadi lebih baik:

1. Bagi Guru,

Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan antusias untuk mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaranpun menjadi lebih aktif. Dalam pembelajaran menggunakan metode simulasi, sebaiknya guru lebih bijak dalam memilih strategi yang tepat untuk pengkondisian kelas, mengingat pada pembelajaran dengan penerapan metode simulasi banyak sekali aktifitas yang harus dilakukan baik oleh siswa ataupun guru. Selain itu, hendaknya guru lebih memperhatikan kesiapan waktu dan sarana sebelum melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode simulasi.

2. Bagi Peneliti

Peneliti yang akan menjadikan metode simulasi ataupun keaktifan siswa sebagai variabel penelitian sebaiknya mengkaji secara mendalam teori tentang variabel tersebut terlebih dahulu serta melakukan analisis yang kritis terhadap subjek dan objek penelitian sebelum melaksanakan berbagai tindakan,

mengingat kondisi lapangan terkadang tidak sesuai dengan teori yang dipelajari.